



KONSEP RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENELITIAN PADA BERBAGAI METODE PENELITIAN

Margen Boguir Oemanu¹, Sulastrri Rini Rindrayani²
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Bhinneka PGRI
boguirmargen@gmail.com, rrindrayani@yahoo.com

Abstrak:

Penelitian merupakan proses sistematis yang bertujuan menjawab permasalahan yang diajukan melalui pengumpulan data dan analisis ilmiah. Salah satu elemen utama dalam penelitian adalah rumusan masalah yang berperan sebagai dasar dalam merancang tujuan penelitian dan menentukan metode yang sesuai. Artikel ini mengkaji secara mendalam konsep rumusan masalah, tujuan penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling yang merupakan komponen penting dalam metodologi penelitian. Rumusan masalah dikelompokkan menjadi deskriptif, komparatif, dan asosiatif sesuai dengan sifat hubungan antar variabel yang diteliti. Tujuan penelitian dirumuskan secara spesifik, terukur, dan relevan dengan fokus penelitian untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel. Selain itu, populasi dan sampel dibahas dalam konteks probabilitas dan non-probabilitas, mencakup berbagai teknik pengambilan sampel seperti simple random sampling, stratified sampling, dan purposive sampling. Artikel ini menekankan pentingnya pemilihan metode yang tepat untuk meningkatkan validitas hasil penelitian serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Sampling.

Article History

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 423
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Kohesi



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Penelitian adalah proses sistematis yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang diajukan, baik dalam konteks akademik maupun praktis. Dalam pelaksanaannya, penelitian membutuhkan landasan yang kuat berupa rumusan masalah yang jelas, tujuan penelitian yang terarah, serta pendekatan metodologi yang tepat. Rumusan masalah menjadi komponen esensial dalam penelitian, karena berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah penelitian, termasuk metode pengumpulan data dan analisisnya. Menurut Sugiyono (2018), rumusan masalah harus dirancang sedemikian rupa agar dapat dijawab melalui data yang diperoleh dari proses penelitian, sehingga mampu memberikan arah dan fokus yang relevan terhadap isu yang diangkat.

Selain rumusan masalah, tujuan penelitian memiliki peran penting dalam membangun kerangka penelitian. Tujuan yang dirumuskan dengan jelas, spesifik, dan terukur memungkinkan peneliti untuk mengembangkan strategi penelitian yang efektif. Moleong (2017) menegaskan bahwa tujuan penelitian berfungsi sebagai panduan dalam merancang proses penelitian, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil penelitian. Dengan demikian, rumusan masalah dan tujuan penelitian saling berhubungan erat dalam menciptakan penelitian yang sistematis dan bermakna.



Komponen penting lainnya dalam penelitian adalah populasi dan sampel. Populasi mencakup keseluruhan individu atau objek yang menjadi subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis. Nazir (2011) menjelaskan bahwa pemilihan sampel yang tepat, baik melalui teknik probabilistik maupun non-probabilistik, berpengaruh langsung terhadap kualitas data yang diperoleh. Teknik sampling, seperti simple random sampling, stratified sampling, dan purposive sampling, memberikan berbagai pendekatan untuk memastikan representasi sampel yang akurat.

Artikel ini bertujuan untuk membahas konsep-konsep utama dalam penelitian, termasuk rumusan masalah, tujuan penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, serta memberikan panduan praktis bagi peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang valid, reliabel, dan bermakna. Dengan pendekatan yang terstruktur, penelitian dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan elemen penting dalam penelitian yang memberikan landasan teoretis, mendukung rumusan masalah, dan membantu peneliti menentukan pendekatan metodologi yang sesuai. Dalam penelitian ini, kajian pustaka mencakup konsep-konsep utama terkait rumusan masalah, tujuan penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah fokus penelitian yang menentukan arah dan langkah-langkah yang akan diambil. Sugiyono (2018) mendefinisikan rumusan masalah sebagai pernyataan yang dapat dijawab melalui pengumpulan data dan analisis ilmiah. Nazir (2011) menambahkan bahwa rumusan masalah harus spesifik dan berbasis fenomena atau masalah aktual agar penelitian dapat menghasilkan jawaban yang relevan.

Berdasarkan level of explanation, terdapat tiga jenis rumusan masalah:

- a) Deskriptif: Mengarahkan penelitian untuk mengeksplorasi atau menggambarkan situasi sosial secara luas dan mendalam. Contohnya, "Seberapa efektif kebijakan pembelajaran daring dalam meningkatkan pemahaman siswa?"
- b) Komparatif: Digunakan untuk membandingkan antara dua atau lebih kelompok atau variabel. Contohnya, "Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring dibandingkan dengan luring?"
- c) Asosiatif: Bertujuan untuk menemukan hubungan antar variabel. Rumusan ini dapat berupa hubungan simetris (korelasi), kausal (sebab-akibat), atau reciprocal (saling mempengaruhi). Contohnya, "Adakah pengaruh kebijakan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa?"

Rumusan masalah yang baik harus memenuhi kriteria berikut:

- a) Jelas dan spesifik.
- b) Berdasarkan fenomena aktual.
- c) Dapat diuji melalui penelitian.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah arah atau sasaran yang ingin dicapai. Moleong (2017) menyatakan bahwa tujuan penelitian harus dirumuskan berdasarkan rumusan masalah untuk memandu peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Sugiyono (2018) menegaskan bahwa tujuan penelitian harus:



- a) Spesifik dan Terukur: Agar hasil penelitian menjawab langsung rumusan masalah.
- b) Terarah: Tujuan harus relevan dengan fokus penelitian.
- c) Bermanfaat: Penelitian harus memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah.

Tujuan penelitian dapat bersifat eksploratif, deskriptif, atau eksplanatif, tergantung pada jenis rumusan masalah yang diajukan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang menjadi subjek penelitian. Sugiyono (2018) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Nazir (2011) mengidentifikasi populasi sebagai kumpulan individu dengan ciri-ciri tertentu yang relevan dengan penelitian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Menurut Arikunto (2010), sampel yang baik adalah yang dapat mewakili populasi secara valid. Pemilihan sampel harus mempertimbangkan heterogenitas populasi, tujuan penelitian, dan teknik sampling yang digunakan.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling menentukan siapa saja yang menjadi anggota sampel dalam penelitian. Sugiyono (2018) membagi teknik sampling menjadi dua kategori utama:

- a. Probability Sampling: Teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Jenis-jenisnya meliputi:
 - 1) Simple Random Sampling: Sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.
 - 2) Proportionate Stratified Random Sampling: Digunakan jika populasi memiliki strata yang jelas dan beragam secara proporsional.
 - 3) Disproportionate Stratified Random Sampling: Mengambil sampel dari strata tertentu tanpa mempertimbangkan proporsi.
 - 4) Cluster Sampling: Menggunakan kelompok tertentu (cluster) dalam populasi sebagai unit analisis.
- b. Nonprobability Sampling

Teknik ini tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi. Jenis-jenisnya meliputi:

- 1) Purposive Sampling: Pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian.
- 2) Snowball Sampling: Jumlah sampel berkembang berdasarkan rekomendasi dari sampel sebelumnya.
- 3) Quota Sampling: Pengambilan sampel berdasarkan kuota tertentu.
- 4) Sampling Insidental: Sampel diambil dari individu yang kebetulan ditemui oleh peneliti.

Pemilihan teknik sampling yang tepat memengaruhi validitas dan reliabilitas data yang dihasilkan.

METODE

Penelitian ini disusun menggunakan metode penelitian kepustakaan (**library research**) yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur terpercaya. Metode ini dipilih untuk memberikan landasan teoretis yang kuat serta mendukung pemahaman



mengenai konsep-konsep utama dalam penelitian, yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling. Proses yang dilakukan mencakup langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi mendalam terhadap buku-buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik. Beberapa literatur utama yang dijadikan referensi meliputi:

- a) Sugiyono (2018) dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- b) Nazir (2011) dalam *Metode Penelitian*.
- c) Moleong (2017) dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Selain itu, data juga diperoleh dari berbagai situs web akademik yang kredibel untuk melengkapi informasi yang tersedia di sumber buku.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menyajikan konsep-konsep utama secara terstruktur dan mendalam. Analisis ini melibatkan:

- a) Identifikasi teori-teori kunci yang relevan.
- b) Perbandingan konsep yang ditemukan di berbagai literatur.
- c) Penarikan kesimpulan untuk merangkum gagasan utama dari sumber-sumber yang digunakan.

3. Validasi Sumber

Semua sumber yang digunakan dipastikan memiliki kredibilitas tinggi, seperti buku yang ditulis oleh ahli di bidang penelitian dan artikel dari situs web akademik terpercaya. Validasi ini bertujuan untuk memastikan keandalan informasi yang disajikan dalam makalah.

4. Penyusunan Makalah

Informasi yang telah dianalisis kemudian disusun secara sistematis dalam format makalah, mencakup bagian pendahuluan, kajian pustaka, metode, serta penutup. Struktur ini dirancang untuk mempermudah pembaca dalam memahami materi yang disampaikan.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari penelusuran dan analisis berbagai literatur menunjukkan bahwa konsep rumusan masalah, tujuan penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling memiliki peran fundamental dalam pelaksanaan penelitian. Setiap elemen tersebut saling berkaitan untuk menciptakan penelitian yang sistematis, valid, dan relevan.

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah komponen utama yang menentukan fokus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumusan masalah yang baik harus jelas, spesifik, dan berbasis fenomena aktual. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa rumusan masalah perlu dirancang agar dapat dijawab melalui data yang diperoleh, sedangkan Nazir (2011) menekankan pentingnya hubungan logis antara variabel yang diteliti. Pembagian rumusan masalah menjadi deskriptif, komparatif, dan asosiatif memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk memilih pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tujuan Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa tujuan penelitian adalah sasaran akhir yang ingin dicapai, dirumuskan berdasarkan rumusan masalah. Moleong (2017) menyebutkan bahwa tujuan penelitian berfungsi sebagai pemandu proses penelitian dari pengumpulan data hingga



analisis hasil. Dalam penelitian kuantitatif, tujuan sering kali berorientasi pada pengujian hubungan antar variabel atau pembuktian teori, sedangkan dalam penelitian kualitatif, tujuan lebih menitikberatkan pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena tertentu.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel menjadi elemen kunci dalam penelitian karena menentukan validitas hasil yang diperoleh. Populasi mencakup seluruh elemen yang menjadi subjek penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan. Sugiyono (2018) menggarisbawahi pentingnya pemilihan sampel yang tepat untuk menghindari bias. Teknik sampling, seperti simple random sampling, stratified sampling, dan purposive sampling, memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk memilih metode yang sesuai dengan karakteristik populasi dan tujuan penelitian.

4. Teknik Sampling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi probability sampling dan nonprobability sampling. Probability sampling memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen populasi untuk dipilih, sehingga menghasilkan data yang lebih representatif. Sebaliknya, nonprobability sampling, seperti purposive sampling dan snowball sampling, lebih cocok untuk penelitian kualitatif yang fokus pada mendalami fenomena tertentu. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa teknik sampling yang dipilih harus disesuaikan dengan desain penelitian dan karakteristik populasi.

Pembahasan

Pembahasan dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah fondasi utama dalam penelitian. Rumusan masalah yang dirancang dengan baik akan mempermudah peneliti dalam menentukan metode penelitian dan teknik analisis data. Selain itu, pemilihan populasi, sampel, dan teknik sampling yang tepat sangat memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik probability sampling lebih sering digunakan untuk memastikan generalisasi hasil penelitian, sedangkan penelitian kualitatif cenderung menggunakan nonprobability sampling untuk memahami fenomena secara mendalam. Kombinasi berbagai teknik sampling juga dapat diterapkan dalam penelitian campuran untuk memadukan kekuatan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Hasil kajian ini menunjukkan pentingnya penguasaan teori dan metode penelitian bagi peneliti untuk memastikan setiap langkah penelitian dilakukan secara sistematis dan relevan. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya elemen-elemen utama dalam penelitian, yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling. Rumusan masalah berfungsi sebagai dasar dalam merancang penelitian yang terarah, dengan memastikan bahwa fokus penelitian didasarkan pada fenomena yang aktual dan relevan. Tujuan penelitian yang dirumuskan secara jelas dan spesifik membantu peneliti dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk mencapai hasil yang valid dan bermakna.

Populasi dan sampel menjadi aspek penting dalam pengumpulan data, di mana populasi mencakup keseluruhan elemen yang menjadi subjek penelitian, sementara sampel adalah



representasi dari populasi tersebut. Pemilihan teknik sampling yang tepat, baik melalui pendekatan probabilitas maupun non-probabilitas, berkontribusi pada validitas data yang diperoleh dan relevansi hasil penelitian.

Penelitian ini menekankan bahwa pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep dasar dalam metodologi penelitian merupakan fondasi untuk pelaksanaan penelitian yang sistematis dan berdaya guna. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah dalam berbagai bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Fiantika, F. R., & dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hafrida, L., & dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zandvanian, M., & Daryapoor, M. (2013). *Mixed Methods in Research: Understanding Integration in Data Analysis*. London: Sage Publications.